

# Pelatihan Penyusunan Anggaran Bagi UMKM di Malang Raya

<sup>1)</sup>Erwin Saraswati, <sup>2)</sup>Ratna Syifaun Nadliroh, <sup>3)</sup>Anastasya Daniela, <sup>4)</sup>Charissa Morren, <sup>5)</sup>Lensa Erliana Santi Kartika Dewi, <sup>6)</sup>Putri Fadiyah

<sup>1,2,3,4,5,6)</sup>Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Brawijaya, Malang, Indonesia

Email: Erwin@ub.ac.id

| INFORMASI ARTIKEL                                                                     | ABSTRAK                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                     |
|---------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <b>Kata Kunci:</b><br>UMKM<br>Perencanaan<br>Anggaran<br>Laporan Keuangan             | Pengabdian masyarakat merupakan salah satu Tri Darma Perguruan Tinggi. Hal ini dimaksudkan sebagai pengabdian kepada masyarakat atas ilmu yang dimiliki oleh para pengajar di Perguruan Tinggi. Tujuan pengabdian masyarakat ini adalah memberikan pemahaman dan pelatihan berkaitan dengan pembuatan anggaran dan penyusunan laporan keuangan sederhana pada UMKM. Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) merupakan sasaran yang diberikan pelatihan berkaitan dengan pembuatan anggaran sederhana, seiring dengan banyaknya persaingan. Beberapa UMKM kurang dapat merencanakan dan mengendalikan operasionalnya dengan baik. Perencanaan dan pengendalian dapat dipakai sebagai alat untuk efisiensi dan motivasi untuk bekerja lebih baik dari sebelumnya, sehingga para UMKM dapat bersaing dengan lainnya. Pelatihan ini hendak memberikan pembimbingan dalam membuat anggaran pendapatan (penjualan) dan biaya bagi UMKM se Malang Raya. Pelatihan dilaksanakan dengan peserta berjumlah 30 para pelaku UMKM dalam berbagai bidang usaha. Metode yang dipergunakan dengan memberikan materi, diskusi dan Latihan kasus. Luaran pelatihan ini adalah pelaku UMKM mampu memahami konsep penganggaran sederhana yang meliputi ... Selain itu, para pelaku UMKM merasa kesulitan untuk memisahkan uang untuk modal usaha dan kepentingan pribadi yang dapat diselesaikan dengan pembuatan anggaran. Oleh karena itu, pelatihan ini sangat membantu para UMKM untuk membuat perencanaan dan penganggaran dengan baik, serta laporan keuangan secara sederhana. |
| <b>Keywords:</b><br>MSMEs<br>Planning<br>Budget<br>Financial statements               | Community service is one of the Tri Darmas of Higher Education. This is intended as community service for the knowledge possessed by teachers at universities. Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) are the targets given training related to making simple budgets, in line with the large amount of competition. Some MSMEs are unable to plan and control their operations well. Planning and control can be used as a tool for efficiency and motivation to work better than before, so that MSMEs can compete with others. This training will provide guidance in making income (sales) and cost budgets for MSMEs throughout Malang Raya. The training was carried out with 30 participants, MSMEs in various business fields. Based on various information from MSME players, they find it difficult to compete at this time, so that MSMEs cannot separate money for business capital and personal interests, no plans have been made beforehand. Therefore, this training really helps MSMEs to make good planning and budgeting, as well as simple financial reports                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                       |
| This is an open access article under the <a href="#">CC-BY-SA</a> license.            |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                             |
|  |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                             |

## I. PENDAHULUAN

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan usaha produktif milik perorangan dan atau badan usaha milik perorangan yang sesuai dengan kriteria UMKM berdasarkan Undang-Undang. UMKM yang ada di Indonesia, sebagian besar merupakan kegiatan usaha rumah tangga yang dapat menyerap banyak tenaga kerja. Berdasarkan data dari Kementerian Koperasi dan UKM, di Indonesia pada tahun 2019, terdapat 64,2 juta UMKM. Angka tersebut mencakup 99 persen dari seluruh badan usaha yang berdiri di Indonesia. Peran UMKM pada perekonomian sangat besar dengan proporsi sumbangan pada PDB sebesar 61,9 persen dan

menyerap hingga 97 persen tenaga kerja (Santika, 2023; Sasongko, 2020). UMKM juga merupakan pondasi perekonomian melalui resiliensinya pada krisis ekonomi sehingga regulator (pemerintah) Indonesia banyak menaruh perhatian pada UMKM untuk menjadi penggerak utama perekonomian (Bank Indonesia, n.d.; Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi, 2022; Limanseto, 2022).

Peran UMKM yang vital pada perekonomian berbanding terbalik dengan risiko keuangan yang mengancam keberlanjutan mereka. UMKM cenderung memiliki modal yang terbatas (Caballero-Morales, 2021; Lukovszki et al., 2020). Kendala tersebut diperparah dengan tidak adanya penganggaran yang membuat risiko kebangkrutan serta gagal bayar pada UMKM cenderung tinggi (Hamdan et al., 2020; Noe, 2024). Hal tersebut membuat UMKM cenderung kesulitan bertahan dalam jangka panjang, terutama ditengah kondisi perekonomian yang masih bergejolak akibat pandemi dan bayang-bayang resesi global. Minimnya budaya penganggaran pada pelaku UMKM menimbulkan berbagai permasalahan di tahap operasional seperti banyaknya pengeluaran yang sia-sia, *bottleneck* pada kas, dan kesulitan untuk memberikan pelayanan terbaik sebab minimnya informasi yang diperoleh tentang sumber daya yang tersedia dan dapat dimanfaatkan secara maksimal bagi bisnis (Schubert & Kirsten, 2021). Terlebih pada UMKM, modal yang terbatas perlu dianggarkan agar dapat dimanfaatkan secara selektif pada pos-pos yang diprioritaskan dan menjaga efektivitas pemanfaatan sumber daya (Srbinoska et al., 2023).

Untuk itu, pelatihan ini hendak memberikan pembimbingan dalam membuat anggaran biaya yang terdiri dari anggaran tetap dan anggaran fleksibel. Penyusunan anggaran pertama kali yang diajarkan adalah anggaran penjualan. Dengan demikian para pelaku UMKM dapat merencanakan usahanya dengan lebih baik. Beberapa *paper* sebelumnya telah melakukan kegiatan serupa dengan konteks UMKM yang berbeda-beda (Amah et al., 2022; Dewi & Trisnadewi, 2023; Ilma Wulansari Hasdiansa & Siti Hasbiah, 2024; Karima et al., 2022; Sita Deliyana Firmialy et al., 2024). Secara umum, kegiatan tersebut difokuskan pada pelatihan untuk membantu UMKM memahami cara pembuatan anggaran keuangan secara digital dengan memanfaatkan aplikasi tertentu. Hal tersebut bisa menimbulkan *bottleneck* pada pemanfaatan ilmu penganggaran sebab di lapangan banyak UMKM yang memiliki hambatan pada literasi dan juga akses teknologi (Octiva et al., 2024). Pelatihan ini, sebaliknya, menggunakan metode penganggaran sederhana yang fleksibel. Melalui penyederhaan metode, pelaku UMKM dapat lebih fleksibel melaksanakan penganggaran baik melalui pencatatan manual, menggunakan gawai, maupun aplikasi yang lebih rumit seperti Excel.

## II. MASALAH

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) adalah usaha yang dioperasikan oleh individu, keluarga, ataupun badan usaha kecil dengan modal dan hasil penjualan yang relatif kecil. UMKM menjadi sektor penting dalam perekonomian Indonesia karena berperan dalam menciptakan lapangan pekerjaan, meningkatkan pendapatan masyarakat, dan mendorong pertumbuhan ekonomi nasional. Oleh karena itu, pelaku UMKM perlu dibina, agar dapat bertahan dan memperoleh keuntungan.

Berdasarkan permasalahan yang ada, para pelaku UMKM sulit untuk memisahkan uang yang didapat dari usaha dengan keperluan pribadinya. Para pengusaha kecil ini tidak pernah menggunakan anggaran dan perencanaan, sehingga usaha yang dijalankan cenderung tidak efisien dan beberapa lebih cenderung menekuni hobby. Anggaran merupakan rencana keuangan yang disusun oleh pemilik atau pengelola UMKM untuk memproyeksikan pendapatan atau pengeluaran selama periode tertentu. Anggaran ini menjadi pedoman penting dalam mengelola keuangan usaha dan mencapai tujuan yang diinginkan oleh pelaku UMKM.

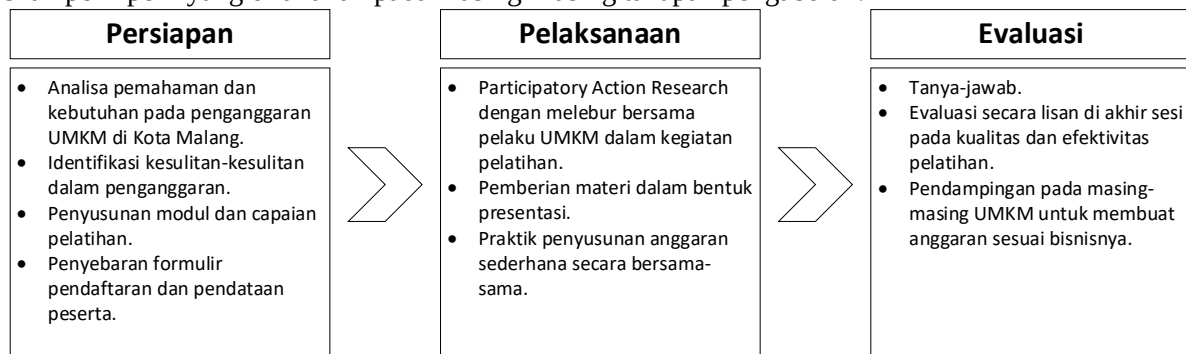
Manfaat anggaran yaitu; (1) membantu mencapai tujuan keuangan. Anggaran memberikan gambaran yang jelas tentang target keuangan yang ingin dicapai dan membantu pemilik usaha untuk menyusun strategi yang tepat untuk mencapainya; (2) Meningkatkan efisiensi dan efektivitas penggunaan dana, dengan mengetahui perkiraan pendapatan dan pengeluaran, pemilik usaha dapat mengalokasikan dana secara lebih bijak dan menghindari pemborosan; (3)Mempermudah pengawasan keuangan. Anggaran menjadi alat kontrol bagi pemilik usaha untuk memantau kondisi keuangan usahanya dan memastikan semua pengeluaran sesuai dengan rencana; (4) Meningkatkan disiplin keuangan. Penyusunan dan pelaksanaan anggaran secara disiplin akan membantu UMKM dalam membangun kebiasaan keuangan yang sehat; dan (5) Meningkatkan kredibilitas usaha. Anggaran yang rapi dan terstruktur dapat meningkatkan kredibilitas UMKM di mata pihak eksternal, seperti bank, investor, dan mitra bisnis.

Dalam penyusunan anggaran terdapat beberapa tujuan utama diantaranya adalah sebagai berikut: (1) Merencanakan dan mengendalikan keuangan usaha. Anggaran yang dibuat dapat membantu pemilik usaha

untuk memprediksi pendapatan dan pengeluaran, sehingga dapat mengalokasikan dana secara lebih efektif dan efisien; (2) Meningkatkan profitabilitas. Dengan mengetahui perkiraan pendapatan dan pengeluaran, pemilik usaha dapat mengambil langkah dalam meningkatkan keuntungannya; (3) Mempermudah pengambilan keputusan. Anggaran menjadi dasar bagi pemilik usaha untuk mengambil keputusan keuangan yang tepat, seperti pembelian bahan baku dan perekrutan karyawan; dan (4) Meningkatkan akses pendanaan. Anggaran yang disusun secara rapi dan terstruktur dapat membantu UMKM dalam mendapatkan pendanaan dari pihak eksternal. Disamping itu dapat membantu UMKM dalam pengambilan keputusan yang lebih baik.

### III. METODE

Pelaksanaan pengabdian masyarakat ini dilakukan dengan mengikuti metode yang digunakan pada literatur-literatur terdahulu. Terdapat tiga tahap yang dilakukan secara berurutan yakni 1) Tahap persiapan 2) Tahap pelaksanaan dan 3) Tahap evaluasi (Amah et al., 2022; Dewi & Trisnadewi, 2023). Gambar 1 menjelaskan poin-poin yang dilakukan pada masing-masing tahapan pengabdian.



Gambar 1. Metode Pengabdian

Pengabdian dimulai dengan survey awal tentang permasalahan utama yang dihadapi UMKM, kemudian materi pelatihan menyesuaikan permasalahan yang ada dilapangan. Ada latihan untuk pembuatan anggaran dan laporan laba rugi sederhana. Pada akhir pelaksanaan terdapat evaluasi secara lisan. Pada kegiatan pengabdian ini dilakukan Analisa kebutuhan sebagai berikut :

- Tahapan pengabdian ini dimulai dengan Melakukan survei awal untuk menilai tingkat pemahaman dan kebutuhan UMKM terkait manajemen keuangan dan pembuatan anggaran.
- Melakukan identifikasi bagi UMKM tentang kesulitan dalam pembuatan anggaran.

Berdasarkan hasil survey awal penulis dan tim memutuskan untuk membuat materi yang di desain meliputi konsep dasar akuntansi manajemen dan keuangan, pembuatan anggaran yang sederhana, pengelolaan arus kas dan pembuatan laporan keuangan sederhana. Materi pelatihan ini disusun secara sistematis dan mudah dipahami oleh para UMKM. Metode pembelajaran juga dipilih yang sederhana, interaktif, termasuk presentasi, diskusi, studi kasus dan pemberian contoh sederhana yang praktis.

#### Tahap Evaluasi dan Penilaian

- Setelah kegiatan pelatihan, maka dilakukan pendampingan kepada UMKM peserta untuk membantu implementasi konsep yang telah dipelajari dalam bisnis mereka.
- Evaluasi dilakukan untuk menilai efektivitas pelatihan, baik dari segi pemahaman materi maupun perubahan positif dalam praktik manajemen keuangan UMKM.

#### Pelaksanaan Pengabdian

Peserta dikumpulkan melalui formulir yang disebar dengan google form. Penyebaran dilakukan melalui perkumpulan UMKM yang ada di Kota Malang. Penyebaran google form dilakukan selama 2 minggu, kemudian ditutup untuk membatasi jumlah peserta.

#### Metode Pelaksanaan Pengabdian

Secara metodologis, kegiatan ini merupakan kegiatan pengabdian dengan mengadopsi pendekatan Participatory Action Research (PAR). Pendekatan ini bertujuan untuk melihat, mendengar, mengawasi, dan memberikan pemahaman kepada UMKM di Malang Raya yang merupakan sasaran utama dalam kegiatan pengabdian ini. Oleh karena itu, dalam teknik pendekatan PAR, cara pandang perencana dan pembuat program kegiatan ini memandang UMKM sebagai 'subjek' bukan objek kegiatan. Selain itu, praktisi PAR tidak memisahkan diri dari UMKM melainkan praktisi ikut 'melebur' di dalam masyarakat dan bekerja sama dengan UMKM dalam melakukan kegiatan pengabdian ini.

Kegiatan ini dilaksanakan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya. Fokus utama dari kegiatan pengabdian ini adalah memberikan pengetahuan serta peningkatan kapasitas UMKM dalam mengelola keuangan untuk membantu keberlangsungan usaha dari UMKM di Malang Raya. Materi telah dipersiapkan dalam bentuk power point dan pemberian contoh pembuatan anggaran sampai evaluasi dan pembuatan keuangan sederhana.

Teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh praktisi, dalam hal ini merupakan mahasiswa dan dosen FEB UB Departemen Akuntansi yang membantu untuk memberikan wawasan dan pengetahuan, dilakukan dengan cara pengamatan yang terlibat dengan para UMKM ikut terlibat dalam kegiatan ini.

#### IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Tim pelaksana kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini terdiri atas Dosen yang memberikan materi, tenaga kependidikan membantu mempersiapkan dalam pencarian peserta dan tim mahasiswa dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Brawijaya yang membantu mempersiapkan materi dan pelatihan. Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) dilaksanakan selama satu hari pada tanggal 29 Juli 2024 mulai pukul 09.00 WIB sampai dengan pukul 13.00 WIB di Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Brawijaya. Sasaran dari kegiatan PKM ini yaitu kelompok UMKM di Malang Raya dengan tujuan agar para pelaku UMKM dapat memahami cara menyusun anggaran yang sederhana bagi usahanya.

Kegiatan PKM ini dibagi menjadi dua sesi, yaitu sesi materi dan sesi praktek. Pada sesi yang pertama diawali dengan pemberian materi secara teori oleh narasumber terkait arti penting dan tujuan pengelolaan keuangan, pengertian dan manfaat penyusunan anggaran, serta pentingnya pemahaman mengenai teknologi informasi bagi para pelaku UMKM. Sesi kedua, tim pelaksana PKM mempraktekkan contoh pembuatan laporan keuangan dan penyusunan anggaran yang sederhana bagi para pelaku UMKM. Kegiatan yang dilakukan pada sesi satu dan dua diakhiri dengan tanya jawab dan diskusi antara para pelaku UMKM dan narasumber.

Tim pengabdian masyarakat berhasil mengumpulkan sebanyak 30 peserta dari berbagai bidang usaha. Tabel 1 menunjukkan komposisi bidang usaha para peserta pengabdian masyarakat.

Tabel 1. Jenis Usaha Peserta pelatihan

| No | Jenis Usaha                   | Jumlah (Pelaku Usaha) |
|----|-------------------------------|-----------------------|
| 1  | Kuliner                       | 10                    |
| 2  | Fashion                       | 7                     |
| 3  | Jasa                          | 8                     |
| 4  | Agribisnis                    | 2                     |
| 5  | Lainnya (laundry, jasa media) | 3                     |
|    | Jumlah                        | 30                    |

Para peserta di dominasi ibu-ibu rumah tangga, sebagian lagi ibu-ibu rumah tangga yang dibantu suaminya dan keluarga. Para peserta saling memperkenalkan diri satu sama lain dan sekaligus sebagai ajang promosi masing-masing produknya. Sebagian besar usaha bergerak dalam bidang kuliner dan catering, sebagian lagi fashion (menjahit dan membuat baju perempuan), bidang jasa yang terbanyak adalah jasa kos an dan menyewakan kepada tamu harian (home stay).

#### Pembahasan

Berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan PKM yang berupa sosialisasi terhadap pembuatan anggaran oleh UMKM, secara kualitatif terlaksana dengan baik dan sesuai dengan harapan. Hal ini dibuktikan dengan tercapainya kegiatan praktek penyusunan anggaran sederhana dan bergabungnya seluruh para pelaku UMKM dalam kegiatan ini. Para pelaku UMKM sangat antusias dan sangat aktif dalam mengikuti rangkaian kegiatan ini. Meskipun terdapat sedikit kendala, semua dapat diatasi dengan kerjasama yang baik oleh tim PKM dan dukungan DPL.

Berdasarkan hasil diskusi dengan para peserta UMKM, setelah covid kondisi usaha pelaku UMKM ini tidak sebaik sebelum covid. Banyak permasalahan yang muncul, modal yang terus menerus dipakai untuk kebutuhan sehari-hari, sulitnya memulai kembali usaha dan pemasaran produk hasil UMKM yang relatif sulit. Kendala ini dihadapi hampir semua peserta UMKM yang hadir pada saat pelatihan.

Pelatihan ini memberikan ilmu yang sangat berharga bagi para peserta dan berharap ke depannya dapat mengikuti dengan topik yang lain, misalnya penggunaan media sosial untuk promosi. Para peserta juga mengalami kesulitan memisahkan uang kas untuk modal dengan untuk kepentingan pribadi, terutama pada

saat mengalami penurunan pendapatan. Hal ini dikarenakan, tidak ada sumber lain yang dipakai untuk hidup sehari-hari. Berikut foto kegiatan.



Gambar 1 : Pelaksanaan Pelatihan

## V. KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian masyarakat merupakan salah satu Tri darma Perguruan Tinggi, termasuk Universitas Brawijaya. tujuan pengabdian masyarakat ni adalah memberikan pelatihan dan pemahaman tentang penyusunan anggaran dan alporan keuangan sederhana. Oleh karena beberapa UMKM tidak pernah dan hanya sedikit yang membuat anggaran, sedangkan anggaran diperlukan untuk perencanaan dan mengevaluasi keberhasilan usaha.

Peserta didapatkan dari kelompok UMKM dengan menyebar google form dan peserta yang mengikuti pelatihan sebanyak 30 peserta dari berbagai bidang usaha. UMKM memiliki potensi yang sangat besar untuk meningkatkan perekonomian. Namun, kendala dalam pembuatan anggaran menjadi hambatan bagi para pelaku UMKM untuk meningkatkan pendapatan dan tentunya berdampak terhadap pertumbuhan ekonomi.

Kegiatan ini memberikan dampak positif bagi para pelaku UMKM. Para pelaku UMKM mengalami peningkatan kemampuan dalam pemahaman terhadap arti pentingnya menyusun anggaran bagi usaha yang dijalankan. Para pelaku UMKM memahami bahwa dengan menyusun anggaran dapat menjadi pedoman dalam melaksanakan operasional udahnya.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh pihak yang telah mendukung terlaksananya program pendampingan ini. Terima kasih kepada UMKM Malang Raya yang telah berpartisipasi aktif dan memberikan respon positif selama kegiatan berlangsung.

Ucapan terima kasih yang tulus kami sampaikan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya yang telah mendukung dan memberikan dana dalam melaksanakan program ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Amah, N., Murwani, J., Pambudi, D. A., Mardiyah, A., Romadhini, S. S., & Gustama, R. A. (2022). Pelatihan Dan Pendampingan Manajemen Keuangan Ukm Di Desa Sukorejo, Kecamatan Saradan, Kabupaten Madiun. *D'edukasi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 26. <https://doi.org/10.25273/dedukasi.v2i1.12547>
- Bank Indonesia. (n.d.). *Pengembangan UMKM*. Bi.Go.Id. <https://www.bi.go.id/id/fungsi-utama/stabilitas-sistem-keuangan/pengembangan-umkm/default.aspx>
- Caballero-Morales, S. O. (2021). Innovation as recovery strategy for SMEs in emerging economies during the COVID-19 pandemic. *Research in International Business and Finance*, 57(February), 101396. <https://doi.org/10.1016/j.ribaf.2021.101396>
- Dewi, N. K. U. K., & Trisnadewi, K. S. (2023). Pendampingan Akuntansi dan Penganggaran pada UMKM se-Kabupaten Badung. *Madaniya*, 4(3), 911–916. <https://madaniya.biz.id/journals/contents/article/view/489>
- Hamdan, M., Chen, C. K., & Anshari, M. (2020). Decision Aid in Budgeting Systems for Small Medium Enterprises. *2020 International Conference on Decision Aid Sciences and Application, DASA 2020*, 253–257. <https://doi.org/10.1109/DASA51403.2020.9317018>
- Ilma Wulansari Hasdiansa, & Siti Hasbiah. (2024). Pelatihan Penganggaran Kas pada Pelaku UMKM Katering di Jalan

- Alauddin Kota Makassar. *Bersama : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 01–06. <https://doi.org/10.61994/bersama.v2i1.607>
- Karima, D. A., Fatimah, S., Wulandari, N. F., & Adinugraha, H. H. (2022). Pelatihan Penyusunan Anggaran pada UMKM Kerajinan Buket di Kota Pekalongan. *Bakti: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 131–138.
- Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi. (2022). *Menko Airlangga Dorong UMKM Indonesia 'Go Global': Pemerintah Menyediakan Berbagai Fasilitas untuk Ekspor UMKM di Australia*. Menpan.Go.Id. <https://www.menpan.go.id/site/berita-terkini/berita-daerah/menko-airlangga-dorong-umkm-indonesia-go-global-pemerintah-menyediakan-berbagai-fasilitas-untuk-ekspor-umkm-di-australia>
- Limanseto, H. (2022). *Perkembangan UMKM sebagai Critical Engine Perekonomian Nasional Terus Mendapatkan Dukungan Pemerintah*. <https://www.ekon.go.id/publikasi/detail/4593/perkembangan-umkm-sebagai-critical-engine-perekonomian-nasional-terus-mendapatkan-dukungan-pemerintah>
- Lukovszki, L., Rideg, A., & Sipos, N. (2020). Resource-based view of innovation activity in SMEs: an empirical analysis based on the global competitiveness project. *Competitiveness Review*, 31(3), 513–541. <https://doi.org/10.1108/CR-01-2020-0018>
- Noe, A. (2024). *UMKM Hadapi Tantangan Kegagalan produk, Risiko Kredit dan Persaingan*. Universitas Gadjah Mada. <https://ugm.ac.id/id/berita/umkm-hadapi-tantangan-kegagalan-produk-risiko-kredit-dan-persaingan/>
- Octiva, C. S., Haes, P. E., Fajri, T. I., Eldo, H., & Hakim, M. L. (2024). Implementasi Teknologi Informasi pada UMKM: Tantangan dan Peluang. *Jurnal Minfo Polgan*, 13(1), 815–821. <https://doi.org/10.33395/jmp.v13i1.13823>
- Santika, E. F. (2023). *Ini Beda Kontribusi UMKM dan Perusahaan Besar di RI, Thailand, dan Singapura*. Databoks Katadata.
- Sasongko, D. (2020). *UMKM Bangkit, Ekonomi Indonesia Terungkit*. Kementerian Keuangan Republik Indonesia.
- Schubert, H., & Kirsten, S. M. (2021). Effect of Budgeting Control on the Financial Performance of SMEs in Germany Heimpold Schubert & Schneeweis Martikainen Kirsten Effect of Budgeting Control on the Financial Performance of SMEs in Germany. *Journal of Finance and Accounting*, 5(2), 1–9. <https://stratfordjournals.org/journals/index.php/journal-of-accounting/article/view/812>
- Sita Deliyana Firmialy, Sherly Artadhita, Suprayogi, Y., Pringgabayu, D., & Akram, P. T. (2024). Pelatihan Penganggaran Modal Kerja Berbasis Digital Untuk Komunitas UMKM dan Start-Up. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Akademisi*, 2(1), 49–55. <https://doi.org/10.59024/jpma.v2i1.586>
- Srbinoska, D. S., Hristova, S., & Kazic, V. (2023). Why Budgeting in Small and Medium Enterprises Matters? *Timisoara Journal of Economics and Business*, 16(2), 99–118. <https://doi.org/10.2478/tjeb-2023-0006>